

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
PADA PT. PERKASA INTERNUSA MANDIRI MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MESRA MARIANA MURNI LASE  
168330193**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/6/22

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
PADA PT. PERKASA INTERNUSA MANDIRI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH:**

**MESRA MARIANA MURNI LASE  
168330193**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/6/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Perkasa Internusa Mandiri

Nama : **MESRA MARIANA MURNI LASE**

NPM : 16.833.0193

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



(Dr. Hj. Saribulan Tambunan, SE., MMA)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rizki, B.Sc.(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)

Dekan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rana', is located at the bottom right of the page.

(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Desember/2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/6/22

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dalam etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil karya jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Medan, 20 Maret 2022



**MESRA MARIANA MURNI LASE**  
**NPM: 168330193**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MESRA MARIANA MURNI LASE  
NPM : 168330193  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Perkasa Internusa Mandiri**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 20 Maret 2022

Yang Menyatakan



**MESRA MARIANA MURNI LASE**  
**168330193**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that affect the performance of the accounting information system with the support of top management as a moderating variable at PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. This type of research is quantitative with an associative approach. The study population was all users of accounting information systems at PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan 117 people, while the sample of the study was 50 respondents using purposive sampling method. The data source is primary data, the data analysis technique uses the SPSS application. The results of this study indicate that user involvement has a positive and significant effect on the performance of the accounting information system, the ability of personal engineering has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems, organizational size has a negative effect on the performance of accounting information systems, user training and education programs have a positive and significant effect. on the Performance of Accounting Information Systems, the Formalization of Information System Development has a negative effect on the Performance of Accounting Information Systems and Top Management Support which is able to positively and significantly influence the influence of User involvement, Personal Engineering Capabilities, Organizational Size, User Training and Education Programs and Information Systems Development Formalization on Accounting Information System Performance at PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.*

**Keywords :** *User Involvement, Personal Engineering Skills, Organizational Size, User Training and Education Programs, Formalization of Accounting Information System Development, Top Management Support, Performance of Accounting Information Systems.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Dukungan Manajemen Puncak sebagai variabel moderasi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pemakai sistem informasi akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan 117 orang, sedangkan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 50 responden dengan menggunakan metode *sampling purposive*. Sumber data adalah data primer, Teknik Analisis Data menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Ukuran Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.

**Kata Kunci : Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, pada tanggal 16 Maret 1997 dari Ayahanda Hezisokhi Lase, S.Sos dan Ibu Romauli Br Situmorang. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Pada tahun 2015 penulis lulus dari SMK Swasta Sultan Iskandar Muda Medan Sunggal dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala berkat dan anugerah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan”** Penulisan ini merupakan persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada orang tua saya, Ayah saya Hezisokhi Lase S.Sos dan Ibunda Romauli Br.Situmorang untuk pengorbanan dalam hal apapun dan cinta kasihnya yang telah membesarkan, mendidik, memberikan semangat, dukungan dan pengorbanan yang tulus dengan diiringi doa dan juga untuk Abang saya Lider Mawan Telaumbanua dan adik saya Abella Selviani Lase S.M.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun dari semua pihak pembaca akan penulis perhatikan. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiqi, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE. M.si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu dan memberikan saran serta masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M,Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Atika Rizki, SE, M.Sak selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
7. Teman saya : Rheka E Ketaren, S.Ak yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini.

Medan, 20 Maret 2022

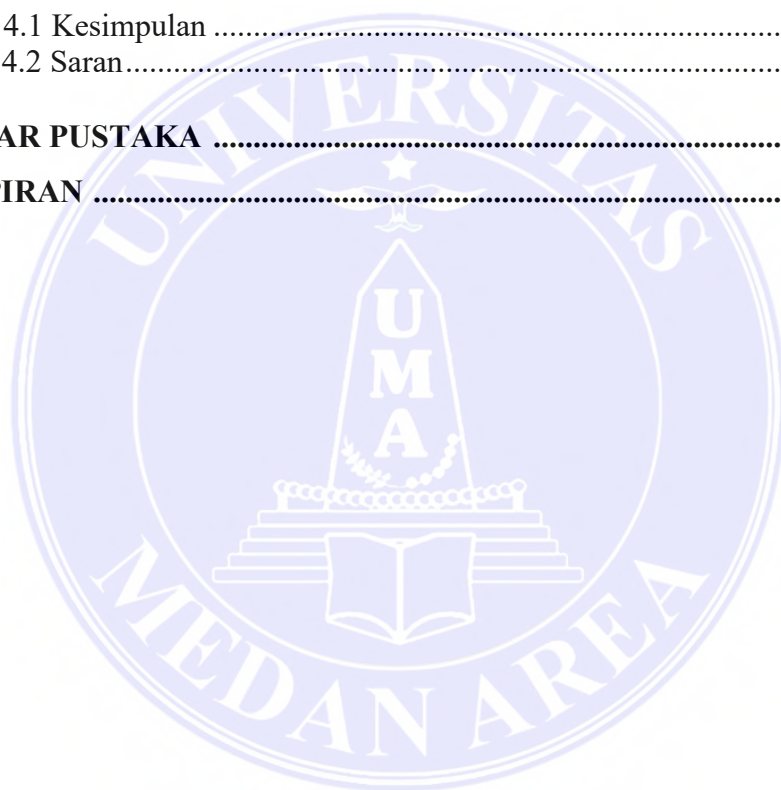


**Mesra Mariana Murni Lase**  
NPM: 168330193

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian. ....	5
1.4 Manfaat Penelitian. ....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2 Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. ...	14
2.2.1 Keterlibatan Pemakai .....	14
2.2.2 Kemampuan Teknik Personal.....	16
2.2.3 Ukuran Organisasi .....	18
2.2.4 Program Pelatihan & Pendidikan Pemakai Sistem Informasi ..	19
2.2.5 Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi .....	21
2.3 Dukungan Manajemen Puncak .....	22
2.3.1 Pengertian Dukungan Manajemen Puncak .....	22
2.3.2 Indikator Dukungan Manajemen Puncak .....	23
2.4 Penelitian Terdahulu .....	25
2.5 Kerangka Konseptual .....	27
2.6 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.1.1 Jenis Penelitian .....	29
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.1.3 Waktu Penelitian .....	29
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.2.1 Populasi Penelitian .....	30
3.2.2 Sampel Penelitian .....	30

3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	31
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisa Data .....	35
3.7 Uji Regresi Berganda .....	36
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.9 Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Instansi .....	41
4.2 Hasil Penelitian .....	42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
4.1 Kesimpulan .....	76
4.2 Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 4.1	Deskripsi Responden .....	43
Tabel 4.2	Statistik Deskripsi .....	44
Tabel 4.3	Uji Validitas X1 .....	46
Tabel 4.4	Uji Validitas X2 .....	47
Tabel 4.5	Uji Validitas X3 .....	47
Tabel 4.6	Uji Validitas X4 .....	48
Tabel 4.7	Uji Validitas X5 .....	48
Tabel 4.8	Uji Validitas Z .....	49
Tabel 4.9	Uji Validitas Y .....	50
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas X1 .....	50
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas X2 .....	51
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas X3 .....	52
Tabel 4.13	Uji Reliabilitas X4 .....	52
Tabel 4.14	Uji Reliabilitas X5 .....	53
Tabel 4.15	Uji Reliabilitas Z .....	53
Tabel 4.16	Uji Reliabilitas Y .....	54
Tabel 4.17	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	55
Tabel 4.18	Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.19	Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
Tabel 4.20	Hasil Pengujian Parsial .....	61
Tabel 4.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	63
Tabel 4.22	Hasil Uji Moderasi (Interaksi) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Perkasa Internusa Medan.....	42
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	56
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran I	Kuesioner Penelitian ..... 82
Lampiran II	Tabulasi Kuesioner ..... 86
Lampiran III	Hasil Output SPSS..... 97
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian .....109
Lampiran V	Surat Balasan Izin Penelitian .....110



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan ekstrim meminta organisasi untuk memiliki pilihan untuk bersaing dan menjaga ketahanan organisasi. Kemajuan inovasi pesat akhir-akhir ini, sangat persuasif pada peningkatan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang layak akan meningkatkan penyajian sistem informasi akuntansi juga. Penyajian sistem informasi akuntansi menurut Sri Isnaeni (2015) merupakan interaksi dan akibat kerja berkenaan dengan derajat ketercapaian pelaksanaan suatu tindakan pengumpulan, pencatatan, penyisihan dan penyiapan informasi guna menghasilkan data untuk dinamis dalam periode tertentu. Alasan pelaksanaan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan garis besar apakah eksekusi kerangka saat ini sesuai apa yang dibutuhkan dan sesuai target. Demikian pula, kinerja sistem informasi akuntansi yang menarik akan membantu penilaian untuk kemajuan yang menekankan perubahan dalam periode tertentu, pemeliharaan kerangka kerja, dan untuk dokumentasi pilihan ketika ada kenaikan.

Sistem informasi tidak akan tercipta dengan begitu saja, namun harus didukung oleh banyak komponen yang dapat membuat kelangsungan sistem kerja tercapai. Dengan hadirnya teknologi informasi merupakan salah satu tugas utama organisasi untuk menghasilkan data berkualitas yang juga merupakan teknik bisnis bagi organisasi. Tolok ukur dalam memutuskan beruntung atau tidaknya pelaksanaan sistem informasi akan dilihat melalui pemenuhan/kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi itu sendiri.



Kinerja sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh organisasi yang bergelut di bidang apa pun, karena ini merupakan bagian dari pencapaian agar lebih menarik dan efektif dalam memberikan keuntungan luar biasa untuk mencapai tujuan otoritatif organisasi yang pencapaiannya dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem informasi yang diperluas, sistem informasi akuntansi kualitas lebih baik dari yang diharapkan siapa pun, dan pemenuhan pengguna informasi. Kehadiran sistem informasi akuntansi tidak bisa diabaikan. Perusahaan PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan tidak bisa memutuskan untuk memiliki sistem informasi akuntansi atau tidaknya, dengan alasan keberadaan sistem informasi akuntansi merupakan kebutuhan yang mutlak. Dalam standard akuntansi keuangan (SAK), diungkapkan bahwa alasan mendasar akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang berharga kepada para pengambil keputusan, baik itu pihak eksternal ataupun internal.

Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif adalah kebutuhan yang sangat berguna untuk pencapaian jangka panjang perusahaan, termasuk PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan, tanpa dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi, penyajian sistem informasi tidak akan selesai seperti yang diharapkan. Mengingat survei yang telah dilakukan di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan, dalam penyajian sistem informasi akuntansi terdapat permasalahan dimana pengguna sistem informasi akuntansi yang bekerja di divisi keuangan merasa bingung dalam menjalankan tugas atau pekerjaan dengan sistem informasi yang ada, pegawai divisi keuangan merasa kurang yakin atau percaya diri dalam bekerja dengan sistem informasi akuntansi saat ini. Sebab, sistem informasi akuntansi saat ini diyakini sulit dalam proses pengoperasiannya.

Pegawai sebagai pengguna sistem informasi belum terlalu memahami cara menggunakan teknologi yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi tersebut. Sehingga kinerja sistem informasi yang dihasilkan belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, hal ini diidentifikasi dengan sedikit pengetahuan pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi yang masih belum memadai.

Sadar bahwa pentingnya kegunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi/perusahaan yang didukung dengan majunya perkembangan teknologi informasi saat ini, maka pengembangan sistem sungguh dibutuhkan oleh PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan dalam mencapai keberhasilan atas penggunaan sistem informasi. Adanya dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi akan mempengaruhi keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi. Dalam hal ini tugas manajemen puncak sebagai variabel moderasi menampung ide-ide dari para manajer dan staf pegawai kemudian menyaringnya dan memilah ide mana yang paling tepat dijalankan dalam perusahaan tersebut. Selanjutnya keberadaan manajemen puncak berdasarkan kedudukannya serta pengaruhnya dalam mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, berguna untuk mendorong kepartisipasian pemakai sistem dalam proses pengembangan sistem dan tentunya akan mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat atau mengetahui adanya keterlibatan pemakai pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, ukuran dari organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemaka serta formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem inforasi akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya maka rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan ?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan ?
3. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan ?
4. Apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan ?
5. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan ?
6. Apakah dukungan manajemen puncak dapat memperkuat pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
3. Mengetahui pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
4. Mengetahui pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
5. Mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
6. Mengetahui dukungan manajemen puncak dapat memperkuat pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan kinerja sistem informasi akuntansi, serta kedekatan antar variabel yang diteliti.

2. Manfaat PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan akuntansi sekaligus bahan referensi terutama yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

##### 2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah susunan atau serangkaian dari beberapa komponen yang saling terhubung, dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan. Ada beberapa pengertian sistem informasi akuntansi menurut beberapa ahli, misalnya pengertian sistem informasi akuntansi menurut Bodnar and Hopwood (2010 :1) sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya yakni manusia dan juga instrument/peralatan yang dirangkai agar dapat mengubah data keuangan ke data lainnya dalam bentuk sebuah informasi. Sementara menurut Romney dan Steinbart (2009 :28) sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian sistem yang diawali dengan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan data sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Dari beberapa pengertian diatas maka disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya baik manusia sebagai pengguna dan juga instrument atau peralatan yang mendukung yang keduanya diatur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi. Nantinya informasi yang dihasilkan diinformasikan kepada beberapa pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi sangat dibutuhkan terutama pada bidang akuntansi, hal ini dikarenakan sistem pemrosesan informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, bersifat relevan, *up to date*, lengkap, selanjutnya mudah dipahami serta

penyajianya yang dalam wujud laporan keuangan sangat berguna untuk pihak manajemen perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi yang selanjutnya berdampak pada kinerja sistem informasi tersebut. Faktor tersebut seperti keterlibatan pengguna pada proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, formalisasi pengembangan sistem informasi, lalu keberadaan organisasi yaitu adanya dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi.

### **2.1.2. Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi**

Pengadaan sistem informasi akuntansi tentunya memiliki tujuan tertentu, Menurut Purnama (2010 :18) Tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut ini :

1. Sebagai penyedia layanan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam yang nantinya digunakan untuk pengambilan kebijakan.
2. Sebagai bahan perbaikan informasi yang sudah di hasilkan sistem sebelumnya, yakni berkaitan dengan kualitas/mutu, ketepatan penyajian serta struktur informasi.
3. Sebagai perbaikan dalam pengendalian akuntansi pada pihak internal.
4. Dapat mengurangi pengeluaran atas pelaksanaan pencatatan akuntansi.

Adapun dari penjabaran tujuan penyusunan Sistem Informasi Akuntansi sehingga Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi, dapat membantu perusahaan dalam melakukan semua aktivitas usahanya dengan efektif dan efisien. Selanjutnya output yang dihasilkan sistem informasi akuntansi juga bisa dipertanggungjawabkan untuk pengambilan

keputusan. Dengan adanya sistem informasi tersebut maka mempermudah seseorang/pemakai dalam melakukan proses pengendalian atau pengawasan atas sumber daya yang ditanggungjawabinya. Pada suatu perusahaan atau organisasi kegunaan sistem informasi bermanfaat untuk meningkatkan kualitas serta dapat meminimalisir biaya produk atau jasa, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas rantai pasok serta mampu meningkatkan struktu pengendalian pada internal.

### **2.1.3. Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Acep Komara (2006), menjelaskan tentang pengertian kinerja sistem informasi akuntansi yaitu suatu proses pekerjaan yang menghasilkan pencapaian pelaksanaan pada kegiatan mengumpulkan, pencatatan, penyimpanan serta pemrosesan data yang menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pada periode tertentu.

Sedangkan pengertian kinerja sistem informasi akuntansi menurut Mahsun (2006) adalah :

“Kinerja sistem informasi akuntansi adalah suatu gambaran tentang tingkat pencapaian dari sebuah kegiatan/program/kebijakan dengan tujuan mewujudkan misi, sasaran serta visi dari suatu organisasi yang berdasarkan pada perencanaan strategi sistem informasi akuntansi di organisasi tersebut.”

Dan menurut Ceacilia (2012): “Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan bagian pendukung dalam penilaian pelaksanaan suatu kegiatan operasional perusahaan.” Kinerja mengandung arti dari sebuah gambaran/pemaparan tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam suatu periode. Kinerja dalam organisasi adalah konsep kerja serta jawaban



dari berhasil atau tidaknya tujuan dari pelaksanaan usaha suatu organisasi pada periode tertentu.

Tujuan kinerja sistem informasi akuntansi ialah memberikan penjelasan pada suatu perusahaan tentang kesesuaian sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan. Serta berguna juga sebagai bahan evaluasi untuk melihat perbandingan pengembangan yang memfokuskan akan perubahan- perubahan dalam suatu periode.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari konsep yang dibuat oleh James Wetherbe dalam Susanto (2008:322) yaitu :

1. Kinerja
2. Informasi
3. Ekonomis
4. Pengendalian
5. Efisien
6. Pelayanan

Persoalan kinerja sistem informasi akuntansi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja kebutuhan untuk meningkatkan kinerja
2. Informasi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas informasi data
3. Ekonomis kebutuhan untuk meningkatkan bidang ekonomi
4. Pengendalian kebutuhan untuk meningkatkan pengendalian dan keamanan.
5. Efisiensi atas kebutuhan dapat memaksimalkan efisiensi sumber daya manusia dan mesin atau peralatan lainnya.
6. Pelayanan kebutuhan untuk meningkatkan jasa/pelayanan pada pelanggan, rekanan, pegawai dan pihak-pihak lainnya.

Dengan adanya sistem informasi yang dikembangkan, perusahaan telah memperoleh kemudahan serta keuntungan yang begitu banyak. Tidak hanya

manfaat secara luas namun pengaruh tersebut berdampak positif pada proses bisnis dan juga transaksi yang dilakukan oleh suatu organisasi. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi merupakan tujuan dikembangkannya sistem informasi tersebut yang tentunya telah sesuai dengan kebutuhan serta harapan dari pengguna.

Dengan terpenuhinya kebutuhan serta harapan yang diharapkan pengguna sistem serta dari kebaikan mutu informasi yang dihasilkan secara langsung berdampak pada peningkatan dan juga kesuksesan dari sistem informasi. Keberhasilan suatu sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja dan performa organisasi tersebut di masa yang akan datang. Menurut Luciana Spica (2007) dan Acep Komara (2006) dalam penelitiannya tentang kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dari kepuasan dan pemakaian sistem adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepuasan Pemakai Sistem

Menurut Luciana Spica (2007) berpendapat bahwa kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi bisa dinilai dari kepastian pengembangan yang telah sesuai dengan yang mereka butuhkan. Kebutuhan manusia yang berbagai macam dari sisi tingkatannya manusia pada umumnya memiliki kebutuhan tanpa batas.

Kepuasan pada manusia umumnya bersifat individual artinya setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Dengan adanya sistem informasi yang dikembangkan diharapkan dapat memenuhi rata-rata kebutuhan yang diperlukan pemakai, sehingga informasi yang dihasilkan dari sistem informasi tersebut dapat digunakan sebagai mana mestinya untuk pengambilan keputusan.

Menurut Istianingsih dalam Nugerahmawati (2013:30) kepuasan pemakai terdiri dari komponen sebagai berikut:

a. Konten

Konten yaitu mengukur kepuasan pemakai sistem dari sisi apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta ditunjang dengan adanya kelengkapan modul yang digunakan.

b. Akurasi

Akurasi adalah kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem mengolahnya menjadi sebuah informasi, keakuratan itu diukur dari seberapa sering sistem tersebut menghasilkan output yang salah ketika mengolah data.

c. Format

Format merupakan pengukuran kepuasan pemakai pada sisi tampilan sistem tersebut. Apakah tampilan itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem tersebut serta tampilan keluaran yang dihasilkan apakah sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

d. Kemudahan Pemakai

Kemudahan pemakai adalah mengukur kepuasan pemakai dari sisi kemudahan pemakai dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data dan mudah dalam mengopersikan

e. Waktu

Waktu merupakan komponen dalam pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi juga, sebab ketepatan waktu yang dihasilkan sistem dapat berpengaruh pada kedisiplinan serta keefisienan waktu yang dilakukan pengguna sistem, informasi yang dihasilkan juga.

## 2. Pemakai Sistem

Menurut Jogiyanto (2007:19) pemakaian sistem informasi adalah pengguna yang melakukan penginputan, pemrosesan sampai dengan penerima hasil sistem informasi. Ada beberapa penelitian yang menggunakan kata penggunaan laporan dari sistem informasi sebagai alat ukur atas kesuksesan sistem informasi. Jogiyanto (2007:39) berpendapat bahwa ada banyak sekali pengukuran yang dipakai dalam mengukur keberhasilan sistem informasi. Dalam pemilihan pengukuran harus melihat dan mempertimbangkan berbagai aspek contohnya tujuan atau sasaran dari penelitian pada konteks jenis bidang usaha yang digeluti dan tingkat analisis yang tepat yang biasa digunakan perusahaan.

Dalam Jogiyanto (2007:41) terdapat pengukuran-pengukuran dari pemakaian sistem yaitu terdiri dari :

### a. Banyaknya penggunaan / durasi penggunaan

Untuk mengukur banyaknya penggunaan sistem dalam waktu tertentu atau lama tidaknya menggunakannya sistem yang disediakan.

### b. Kerutinan penggunaan

Untuk mengetahui seberapa sering pemakai menggunakan sistem informasi yang disediakan.

### c. Sifat dari penggunaan

#### 1) Digunakan untuk maksud yang diinginkan

Untuk mengetahui apakah sistem yang sedang digunakan memang benar sesuai dengan yang pemakai harapkan.

#### 2) Ketepatan penggunaan,

Suatu sistem harus digunakan oleh user yang berwenang sesuai dengan otoritas yang telah diberikan oleh perusahaan sehingga user tidak melanggar batasan akses yang ditetapkan.

3) Tipe informasi

Apakah sistem menyediakan informasi yang berkualitas artinya informasi membantu dalam memecahkan masalah, terformat, dan akurat.

## **2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.2.1 Keterlibatan Pemakai**

Keterlibatan pemakai diperkuat dengan adanya motivasi yang dijadikan acuan atau standar untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Perusahaan dalam melakukan operasionalnya, seperti pembuatan laporan keuangan, tentunya harus sesuai dengan aturan perundang-undangan. Selain itu informasi yang dihasilkan harus tepat dan akurat agar memudahkan dalam pengambilan keputusan. Sehingga membutuhkan sistem informasi akuntansi, maka di dalam menjalankan sistem informasi tersebut keterlibatan pemakailah yang akan menentukan proses pengembangan sistem itu berjalan dengan baik atau tidak.

Menurut Azhar Susanto (2008), keterlibatan pemakai adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota oleh kelompok pengguna target. Sementara menurut Tjhai Fung Jen (2002) dalam Lucianan (2007): “Bahwa kontribusi pemakai akan membangun akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena adanya

hubungan positif antara inklusi atau minat pemakai selama waktu yang dihabiskan untuk mengembangkan sistem informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi". Adanya kontribusi pemakai dalam pemanfaatan sistem akan memperluas pemenuhan pekerjaan dan menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi kedepannya menjadi lebih baik. Karena, sistem informasi akuntansi yang layak sebenarnya menghasilkan informasi yang dibutuhkan pemakai sebagai pengguna sistem. Kepuasan kebutuhan informasi yang terpenuhi akan memperluas pemenuhan pemakai.

Indikator Keterlibatan Pemakai menurut Azhar Susanto (2008: 367) adalah terdiri dari :

1. Hubungan
2. Wawasan
3. Tanggungjawab
4. Waktu
5. Keinginan user
6. Nilai, kepuasan, dan dukungan
7. Biaya

Berikutnya adalah penjelasan dari indikator-indikator diatas antara lain :

1. Meningkatkan hubungan antara pemakai, eksekutif dan spesialis sistem informasi dalam pengembangan sistem.
2. Menumbuhkan pengetahuan pemakai dan para eksekutif di bidang komputer, selain itu juga untuk memperluas pengalaman bisnis dan aplikasinya untuk spesialis sistem informasi.
3. Pemakai juga bertanggung jawab untuk membangun sistem informasi akuntansi dengan tujuan agar dapat memfasilitasi bobot kewajiban manajemen jika terjadi perselisihan.

4. Kontribusi pemakai pada umumnya juga mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi yang biasanya diperlukan untuk mengarahkan pertemuan yang berbeda melalui desain kerja yang lebih terorganisir.
5. Melalui jaminan yang lebih tepat dari keinginan pemakai dan kepastian masalah utama, pengguna JAD (Rencana Aplikasi Bersama) akan menghemat lebih banyak biaya.
6. JAD sering membuat sistem informasi yang lebih signifikan dan memberikan pemenuhan yang lebih baik kepada pemakai dan pihak manajemen, dengan cara ini memperluas kepercayaan pemakai dan manajemen serta dukungan untuk proyek perbaikan sistem informasi yang dicoba.
7. Mengurangi biaya pemeliharaan, karena sejak versi awal dibuat, telah memiliki opsi untuk mengatasi masalah asosiasi secara keseluruhan.

### **2.2.2. Kemampuan Teknik Personal**

Dalam organisasi yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang dimodernisasi, kapasitas untuk menjalankan sistem kerja pemakai diperlukan. Pemakai yang mampu dan memahami sistem akan mempengaruhi kinerja sistem selanjutnya. Kemampuan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai. Pemakai yang memiliki pengetahuan dibidang komputer lebih baik daripada pemakai yang memiliki pengetahuan lebih sedikit di bidang komputer. Semakin tinggi pengetahuan pemakai akan memperluas pemanfaatan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Jong Min Choe (1996) juga menambahkan bahwa kemampuan khusus individu dari sistem informasi adalah dampak utama dari pendaftaran pekerja dan rencana sistem informasi akuntansi.

Indikator Kemampuan Teknik Personal : Stephen P. Robbins (2005: 45) menyatakan bahwa kapasitas adalah batasan seseorang untuk melakukan tugas yang berbeda dalam suatu tugas. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan dari para karyawan jasa komputer yang menggunakan sistem. Untuk situasi ini, menurutnya, kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat pada beberapa hal, yaitu:

1. Pengetahuan, sebagai pemakai sistem informasi pengetahuan dapat dinilai dari :
  - Mempunyai pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
  - Memahami tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.
2. Kemampuan, sebagai pemakai sistem informasi bisa dilihat dari :
  - Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.
  - Kemampuan dalam mengkomunikasikan kebutuhan informasi.
  - Kemampuan dalam mengkomunikasikan bagaimana sistem seharusnya.
  - Kemampuan menyelesaikan tugas dari pekerjaan.
  - Kemampuan dalam menyesuaikan pekerjaan dengan usaha.
3. Keahlian atau penguasaan, sebagai pemakai sistem informasi penguasaan dilihat pada:
  - Kemampuan penguasaan dalam pekerjaan yang mereka mampu.



- Kemampuan penguasaan mengkomunikasikan kebutuhan mereka di tempat kerja.

### 2.2.3. Ukuran Organisasi

Ukuran organisasi jelas diidentifikasi dengan pencapaian sistem informasi, karena pembiayaan atau aset pendukung lebih memuaskan dalam perusahaan yang lebih besar. Semakin besar ukuran sebuah organisasi maka semakin banyak perwakilan untuk aktivitas sistem informasi akuntansi yang dengan demikian akan meningkatkan tampilan sistem informasi organisasi.

Menurut Dalimunthe (2014), ukuran organisasi adalah pembahasan mengenai besar kecilnya suatu organisasi serta apa dan bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan organisasi tersebut. Jumlah karyawan diarahkan untuk saling membantu antar pekerja jika ada permasalahan di perusahaan. Jika ada karyawan yang mengalami kendala dalam menyelesaikan pekerjaannya, maka dapat dibantu oleh karyawan yang lain. Jika aset tidak memadai, itu akan memungkinkan pembuat sistem untuk tidak cukup mengikuti metode pengembangan biasa, sehingga meningkatkan risiko kerusakan sistem.

Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin menonjol ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja pada sistem informasi akuntansi tersebut karena hubungan positif antara ukuran otoritatif dan pameran sistem informasi akuntansi.

Menurut Firman (2005), semakin besar ukuran organisasi yang didukung oleh aset yang lebih penting akan memberikan sistem informasi yang lebih baik dengan tujuan bahwa pemakai akan terpenuhi untuk menggunakan sistem

informasi akuntansi yang ada dan akan semakin sering menggunakan sistem kerja yang dijalankan dalam organisasi.

Untuk mengukur variabel ukuran hierarki ini, penulis menggunakan pertanyaan penunjuk dari penelitian sebelumnya, tepatnya Dalimunthe (2014) yang digunakan sebagai pertanyaan survei dalam penelitian ini. penanda yang digunakan adalah:

1. Jumlah pekerja yang diklaim yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
2. Pekerja yang menggunakan sistem informasi akuntansi di organisasi telah menggunakan sistem informasi akuntansi selama lebih dari 1 tahun.
3. Penggunaan sistem yang memadai disuatu perusahaan merupakan sebuah bentuk dari besar ataupun kecilnya ukuran suatu organisasi

#### **2.2.4. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi**

Persiapan adalah cara untuk membantu pekerja memperoleh kecukupan dalam posisi mereka saat ini atau di masa depan dengan menciptakan kecenderungan untuk renungan, aktivitas, kemampuan, informasi dan perspektif yang sah. Latihan persiapan adalah siklus menginstruksikan informasi dan kemampuan dan mentalitas tertentu sehingga perwakilan lebih berbakat dan siap untuk melakukan kewajiban mereka dengan tepat, sesuai pedoman kerja. Neo dan Hollenbeck, Gerhart mengungkapkan bahwa persiapan adalah upaya yang diatur untuk bekerja dengan mencari tahu tentang bisnis yang berkaitan dengan informasi, kemampuan dan perilaku oleh perwakilan. Mempersiapkan bukanlah sebuah tujuan tetapi sebuah instrumen dari para eksekutif untuk mencapai tujuan

organisasi yang merupakan tugas otoritas terbesar kepada pekerja yang menjadi kewajibannya.

Selain persiapan, setiap orang juga sebenarnya membutuhkan pendidikan, karena pengajaran memberikan informasi, informasi dan sedikit pengetahuan tentang hal-hal baru yang awalnya belum diketahui seseorang. Menurut Azhar Susanto (2014: 254) pemakai sistem informasi adalah sebagai berikut: "Pemakai sistem informasi umumnya adalah individu yang hanya menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan." Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh Soekidjo Notoatmodjo (2009: 16) dan Azhar Susanto (2014: 254), sekolah untuk pemakai sistem informasi adalah semua upaya yang ingin mempengaruhi individu yang hanya menggunakan sistem informasi baik secara eksklusif atau berkelompok sehingga mereka melakukan pelatihan apa penghibur mengantisipasi. "

Indikator Pelatihan Pemakai sebagaimana ditunjukkan oleh Wilkinson, Joseph W adalah sebagai berikut:

#### 1. Mempersiapkan pelatihan sebelum pengembangan sistem

Pelatihan yang diadakan sebelum membuat sistem yaitu pelatihan mempersiapkan untuk analisis dan merencanakan sistem kerja, lalu mempersiapkan pelatihan pada teknologi yang digunakan sistem.

#### 2. Pelatihan pada sistem yang baru

Pada dasarnya pelaksanaan sistem kerja yang efektif memerlukan pertimbangan yang cermat dalam mempersiapkan perwakilan sebagai pemakai sistem informasi sekarang dan nanti, perwakilan baru harus terdaftar dan

disiapkan dalam kasus yang berbeda, pekerja yang harus diinstruksikan untuk bekerja dengan struktur laporan dan sistem baru.

Menurut Riski Respati Prabowo (2013), program pelatihan dan pendidikan pemakai adalah sebuah proses belajar mengajar untuk mengubah ataupun mempertajam kemampuan pegawai dengan tujuan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dalam pekerjaan. Sementara Indikator program pendidikan dan pelatihan pemakai menurut Riski Respati Prabowo (2013) :

1. Adanya program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pengguna system informasi akuntansi.
2. Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pemakai system informasi akuntansi tersebut.

Dan selanjutnya indikator pendidikan pemakai menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009:16) adalah sebagai berikut :

1. Input Sasaran Pendidikan, yaitu : individu, kelompok, masyarakat
2. Pendidik, yaitu pelaku pendidikan
3. Proses, yaitu upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain
4. Output, yaitu melakukan apa yang diharapkan/perilaku.

#### **2.2.5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi**

Menurut Dalimunthe (2014) formalisasi pengembangan sistem informasi ialah pemberitahuan terkait tahapan dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan, merupakan prosedur yang didesain untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu dimana perusahaan menggunakan prosedur tersebut, termasuk petunjuk serta komunikasi yang bersifat tertulis. Menurut

Imana (2014), Formalisasi pengembangan sistem ialah susunan secara terstruktur dan formal serta pendokumentasian pengembangan sistem secara sistematis.

Tujuan penyusunan dan pendokumentasian secara terstruktur ialah untuk dikomunikasikannya segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik itu mengenai pengoperasian, tujuan, maupun komponen. Tjhai dalam Almilia dan Brilliantien dalam Gustiyan, 2014 berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di instansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Indikator Formalisasi Pengembangan Sistem (Imana, 2014), yaitu :

1. Dokumentasi pengembangan sistem informasi akuntansi disiapkan dengan format yang telah distandarisasi.
2. Biaya pengembangan sistem informasi akuntansi dialokasikan pada pengembangan yang nampak pada sasaran anggaran.
3. Pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

### **2.3. Dukungan Manajemen Puncak**

#### **2.3.1. Pengertian Dukungan Manajemen Puncak**

Menurut Lee and Kim (1992) pengertian dukungan manajemen puncak adalah sebagai pemahaman manajer puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan serta pengetahuan tentang sistem informasi atau kompetensi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari dukungan manajemen puncak untuk kinerja sistem informasi akuntansi merupakan pihak yang memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi,

sistem komputer, menyusun strategi dan merencanakan proyek sistem dan bertanggung jawab memberikan dukungan untuk menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan dalam proyek sistem agar tercapainya kinerja sistem informasi akuntansi yang baik.

Manajemen tertinggi atau sering disebut pula manajemen puncak (top management) atau eksekutif kunci, misalnya dewan direktur, direktur utama, presiden direktur, dan para pejabat eksekutif lainnya. Manajemen puncak bertugas mengembangkan rencana-rencana yang luas dan melakukan pengambilan keputusan strategis.

Rivaningrum dan Mahmud (2015) pimpinan organisasi merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Oleh karenanya dukungan manajemen pimpinan dapat dikatakan mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi beserta keberhasilan implementasi tersebut.

Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peranan penting dalam tahap siklus pengembangan sistem dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu, manajemen puncak melalui kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem.

### **2.3.2. Indikator Dukungan Manajemen Puncak**

Adapun komponen-komponen Dukungan Manajemen Puncak menurut Chen and Paulraj (2004) adalah sebagai berikut :

1. Keputusan yang berkualitas adalah inti dari semua perencanaan adalah pengambilan keputusan, suatu pemilihan cara bertindak . Dalam hubungan ini, keputusan sebagai suatu cara bertindak yang dipilih oleh manajer sebagai suatu yang paling efektif, berarti penempatan untuk mencapai sasaran dan pemecahan masalah. Sesuai keinginan dan harapan.
2. Penerimaan Keputusan, adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini.
3. Kepuasan dengan proses Keputusan, bahwa kepuasan sebagai respon emosional menunjukkan perasaan yang menyenangkan berkaitan dengan pandangan karyawan terhadap keputusan .
4. Membangun keahlian partisipan, adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik pegawai dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pengambilan keputusan serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Sementara indikator dukungan manajemen puncak menurut Lee and Kim (1992) adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan penghargaan atas profesi
- b. Memberikan fasilitas kepada karyawan
- c. Memberikan pengawasan
- d. Memberikan arahan kepada karyawan untuk tercapainya tujuan perusahaan.

## 2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan pendukung adalah penelitian dengan salah satu variable yang sama dengan penelitian. Secara ringkas, berikut adalah rangkuman hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

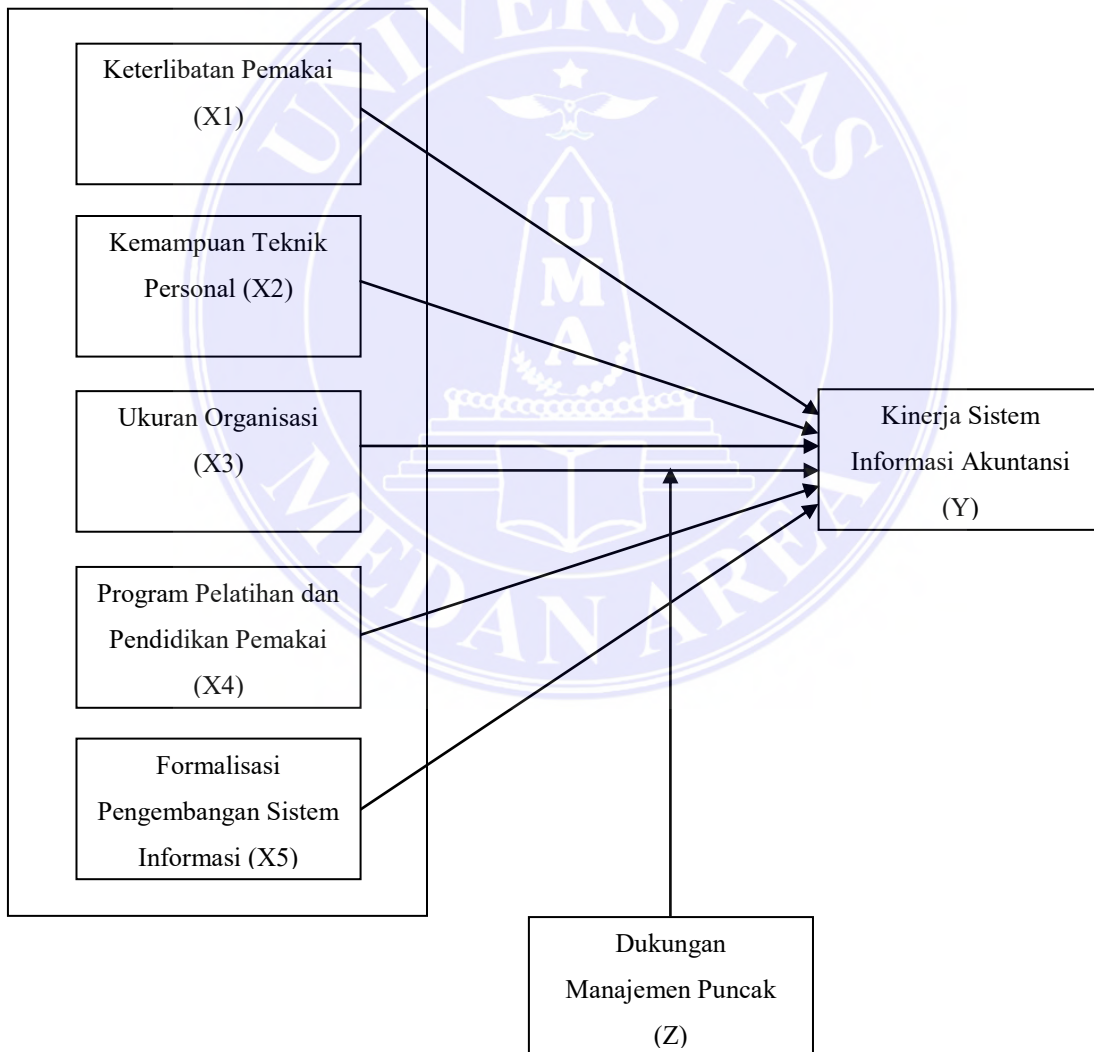
No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Acep Komara (2005)	Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Bahwa variabel keterlibatan, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, dan formalitas memiliki efek yang signifikan terhadap kepuasan para pengguna. Di samping itu, variabel keterlibatan, kemampuan, dan dukungan top manajemen berefek secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.	Persamaan : - Variabel yang diteliti Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  Perbedaan : - Tahun Penelitian - Objek Penelitian
2	Putu Mila Wirayanti, Desak Nyoman Sri Werastuti & Edy Sujana (2015)	Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa (1) partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, (2) kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, (3) ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi	Persamaan : - Variabel independen yang diteliti Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai - Variabel dependen yang diteliti Kinerja Sistem Informasi



		<p>Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating</p>	<p>akuntansi, (4) program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dan hasil pengujian secara simultan variabel moderasi menunjukkan bahwa partisipasi pemakai, kemampuan pemakai sistem informasi dan ukuran organisasi dan program pelatihan dan pendidikan dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</p>	<p>Akuntansi. Perbedaan : - Peneliti tidak meneliti variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, - Tahun Penelitian - Objek Penelitian</p>
3	<p>Rizki, Sukirman, dan Nurhasan (2013)</p>	<p>Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan top management memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</p>	<p>Persamaan : - Variabel yang diteliti (keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan), Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan : - Tahun Penelitian - Objek Penelitian</p>

## 2.5. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan system, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi, sehingga kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 :**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

## 2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono 2006:306). Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan maka hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
- H<sub>2</sub> : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
- H<sub>3</sub> : Ukuran Organisasi personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
- H<sub>4</sub> : Program Pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
- H<sub>5</sub> : Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.
- H<sub>6</sub> : Dukungan manajemen puncak memoderasi positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk asosiatif. penelitian kuantitatif assosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih dari populasi dan menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan atau angket.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan, yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No.111, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123.

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Oktober 2019 sampai dengan selesai. Berikut uraian penelitian yang dilakukan oleh penulis :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan	2019		2020							2021		
	Nov	Des	Jan	Feb	Jul	Ags	Sep	Okt	Des	Jan	Mei	Jul
Pengajuan Judul												
Penyusunan proposal												
Bimbingan proposal												

Seminar proposal												
Pengumpulan data												
Analisis data												
Seminar Hasil												
Ujian Skripsi (meja hijau)												

*Dikelola oleh peneliti, 2021*

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter & kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem informasi akuntansi yang terlibat dan terkait langsung di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan sebanyak 117 orang.

#### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi, atau bisa juga dikatakan sebagai bagian atau wakil yang diteliti yang dapat menggambarkan populasinya, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. yakni :

1. Pegawai PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan yang bekerja minimal 1 tahun
2. Pegawai PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan yang bekerja sebagai : bendaharawan, spesialis pajak, analis keuangan, akuntan biaya, akuntan umum, sistem informasi, spesialis anggaran dan pemeriksa internal
3. Pegawai PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan yang menggunakan sistem informasi akuntansi seperti admin dan asisten analis keuangan.

Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono (2011 :90) memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi linier berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel independen yang diteliti. Karena pada penelitian ini memiliki 5 variabel independen maka jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak  $5 \times 10 = 50$  orang yang bekerja di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan yang memiliki peran dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi..

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Keterlibatan Pemakai (X1)	Keterlibatan pemakai adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota oleh kelompok pengguna target.  Azhar Susanto (2008)	1. Hubungan 2. Wawasan 3. Tanggungjawab 4. Waktu 5. Keinginan pemakai 6. Nilai,kepuasan, dan dukungan 7. Biaya  Azhar Susanto (2008:367)	<i>Ordinal</i>

<p>Kemampuan Teknik Personal (X2)</p>	<p>Kemampuan teknik personal adalah kemampuan untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan dari para karyawan jasa komputer yang menggunakan sistem.</p> <p>Stephen P. Robbins (2005:45)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Keahlian</li> </ol> <p>Stephen P. Robbins (2005:45)</p>	<p><i>Ordinal</i></p>
<p>Ukuran Organisasi (X3)</p>	<p>Ukuran Organisasi adalah pembahasan mengenai besar kecilnya suatu organisasi serta apa dan bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan organisasi tersebut.</p> <p>Dalimunthe (2014)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Karyawan</li> <li>2. Karyawan Pengguna Sistem</li> <li>3. Penggunaan sistem yang memadai</li> </ol> <p>Dalimunthe (2014)</p>	<p><i>Ordinal</i></p>
<p>Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X4)</p>	<p>Program pelatihan dan pendidikan pemakai adalah sebuah proses belajar mengajar untuk mengubah atau mempertajam keahlian dan kemampuan pegawai dengan tujuan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan – kegiatan dalam pekerjaan.</p> <p>Riski Respati Prabowo (2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pemakai</li> <li>2. Adanya keuntungan yang diperoleh pemakai dari program pelatihan dan pendidikan</li> </ol> <p>Riski Respati Prabowo (2013)</p>	<p><i>Ordinal</i></p>

<p>Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X5)</p>	<p>Formalisasi pengembangan sistem ialah susunan secara terstruktur dan formal serta pendokumentasian pengembangan sistem secara sistematis.</p> <p>Imana (2014)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentansi</li> <li>2. Biaya pengembangan</li> <li>3. Pengenalan sistem</li> </ol> <p>Imana (2014)</p>	<p><i>Ordinal</i></p>
<p>Dukungan Manajemen Puncak (Z)</p>	<p>Dukungan manajemen puncak adalah sebagai pemahaman manajer puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan serta pengetahuan tentang sistem informasi atau kompetensi.</p> <p>Lee and Kim (1992)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penghargaan atas profesi</li> <li>2. Memberikan fasilitas</li> <li>3. Memberikan pengawasan</li> <li>4. Memberi arahan</li> </ol> <p>Lee and Kim (1992)</p>	<p><i>Ordinal</i></p>
<p>Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)</p>	<p>Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah proses maupun hasil pekerjaan mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan dalam periode tertentu.</p> <p>Acep Komara 2006)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan pengguna</li> <li>2. Pemakaian sistem</li> </ol> <p>Acep Komara 2006)</p>	<p><i>Ordinal</i></p>



Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Sugiyono (2014:98) menyatakan skala ordinal sebagai berikut : “skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur”.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

#### **3.4.2. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya aslinya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010:193) teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kusioner (angket), dan observasi (pengamatan). Namun karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penulis hanya melakukan kusioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data.

Sugiyono (2010:199) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti

secara langsung mendatangi responden dan membagikan kuesioner kepada responden. Kegiatan ini dilakukan di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan.

### **3.6. Teknik Analisa Data**

#### **3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **3.6.1.1. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengapa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid

##### **3.6.1.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Menurut Ghazali (2013) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Metode ini diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach 0 sampai 1. kriteria penilaian uji reliabilitas menurut Ghazali (2013) adalah : Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ .

### 3.7. Uji Regresi Berganda

Uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Data pada penelitian ini merupakan data ordinal. Peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2012:204) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
X1	= Keterlibatan Pemakai
X2	= Kemampuan Teknik Personal
X3	= Ukuran Organisasi
X4	= Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai
X5	= Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi
a	= Konstanta
e	= Error

### 3.8. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

1. Nilai sig / probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal
2. Nilai sig / probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi normal

### 3.8.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2011). Uji multikolinieritas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan melalui program SPSS.

### 3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Apabila varians menunjukkan pola tetap maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot.

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik persomal, ukuran organisasi, program pelatihan, formalisasi pengembangan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### 3.9.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (tingkat pendidikan, mutasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (prestasi kerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Dengan alat bantu *SPSS Statistic*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut, melihat tabel Model Summary. Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 3.9.3. Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderator dalam membangun model hubungannya. Variabel moderator berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor dengan variabel respon. Apabila variabel moderator tidak ada

dalam model hubungan yang dibentuk maka disebut analisis regresi saja, sehingga tanpa adanya variabel moderator, analisis hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon masih tetap dapat dilakukan. Dalam analisis regresi moderator, semua asumsi analisis regresi berlaku, artinya sumsi-asumsi dalam analisis regresi moderator sama dnegan asumsi-asumsi dalam analisis regresi.

Salah satu metode untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi. Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Artinya bahwa suatu variabel dapat dikatakan memoderasi apabila dalam hubungannya dapat memperkuat ataupun memperlemah variabel dependen.

Model atas pengujian analisis regresi moderasi uji interaksi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6Z + b_7X_1 * X_2 * X_3 * X_4 * X_5 * Z + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- X1 = Keterlibatan Pemakai
- X2 = Kemampuan Teknik Personal
- X3 = Ukuran Organisasi
- X4 = Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai
- X5 = Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi
- Z = Dukungan Manajemen Puncak
- a = Konstanta
- e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Persamaan diatas menunjukkan keterkaitan hubungan antara keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan formalisasi pengembangan sistem informasi yang diperkuat oleh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dengan dukungan manajemen puncak sebagai variabel moderasi pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. Hal ini menjelaskan bahwa keterlibatan pemakai mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, Sistem informasi akuntansi telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemakai di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. Pemakai informasi terlibat dalam pengembangan tersebut namun masih belum berjalan dengan baik sehingga belum sesuai dengan keinginan pemakai, wawasan pemakai sistem juga masih dikategorikan belum baik, namun tanggung jawab, ketepatan waktu dan informasi yang dihasilkan pemakai sudah dikatakan baik sehingga program yang dikembangkan diharapkan sangat membantu dan memaksimalkan pekerjaan perusahaan.
2. Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki pemakai sistem tersebut mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.



Namun faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik personal yaitu pengetahuan pemakai dalam pengoperasian sistem dikategorikan kurang dikarenakan perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang canggih. Pengguna sistem informasi akuntansi tidak akan mampu dalam mengoperasikan sistem yang diterapkan di perusahaan apabila pengguna tersebut tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengaplikasian sistem tersebut. Apabila seseorang hanya terlibat dengan sebuah sistem tanpa adanya kemampuan yang dimiliki tentu saja sistem tersebut tidak akan bekerja dengan maksimal.

3. Ukuran Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah karyawan perusahaan, dan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi tidak meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang sudah memadai dan mempekerjakan karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dari awal hingga saat sekarang sehingga hal tersebut tidak berdampak meningkatnya kinerja sistem informasi itu sendiri.
4. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. Hal ini menjelaskan bahwa adanya keuntungan yang diperoleh dari program pelatihan dan pendidikan. Keuntungan tersebut merupakan sebuah keluaran yang digambarkan dengan meningkatnya kemampuan pemakai pengembang sistem informasi. Sehingga dengan

meningkatnya kemampuan tersebut secara langsung dapat mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi. Namun dengan adanya keuntungan tersebut tidak dibarengi dengan pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan secara rutin di perusahaan.

5. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan. Hal ini menjelaskan bahwa pengenalan sistem terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Dukungan Manajemen Puncak mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa indikator yang mendominasi yaitu pemberian penghargaan atas profesi, salah satu bentuk dukungan manajemen puncak pada PT. Perkasa Internusa Mandiri adalah Manajer memberikan perhatian tinggi atau apresiasi kepada karyawan atas hasil kerja yang mereka lakukan. Dukungan yang diberikan manajemen puncak berupa perhatian yang tinggi terhadap karyawan juga keaktifannya terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi merupakan salah satu kunci keberhasilannya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran yang ingin penulis berikan yaitu :

### **Kepada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan :**

1. PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan hendaknya mempertimbangkan partisipasi pemakai sistem dalam proses pengembangannya agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemakai sehingga menghasilkan sistem informasi yang berkualitas atau bernilai.
2. Pemakai sistem informasi akuntansi di PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan hendaknya terus meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan dan memahami sistem yang semakin hari semakin berkembang dan menjadi ahli dalam bidangnya sehingga pekerjaan yang dijalankan ditanggung jawabkan sepenuhnya.
3. Diharapkan agar kuantitas dan kualitas karyawan diperusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Perusahaan diharapkan kedepannya untuk sering menghadirkan program pelatihan dan pendidikan secara menyeluruh sesuai kriteria pengguna sistem kepada manajer diseluruh divisi, sehingga pelatihan dan pendidikan pemakai sistem bisa merata dan dengan demikian mampu meningkatkan pengembangan sistem yang nantinya berdampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Biaya pengembangan sistem hendaknya harus dialokasikan sesuai dengan sasaran anggaran, tidak meminimalkan biaya demi mendapatkan sistem yang asal ada sehingga problem biaya tidak menghambat proses pengembangan sistem yang baik dan maksimal.
6. Kedepannya agar manajer sebagai penerima keputusan harus lebih mempersiapkan atau mempertimbangkan alternative serta konsekuensinya atas keputusan yang diambilnya serta terus meningkatkan dan mempertahankan perhatiannya kepada karyawan yang mampu bekerja dengan baik.

**Kepada peneliti selanjutnya :**

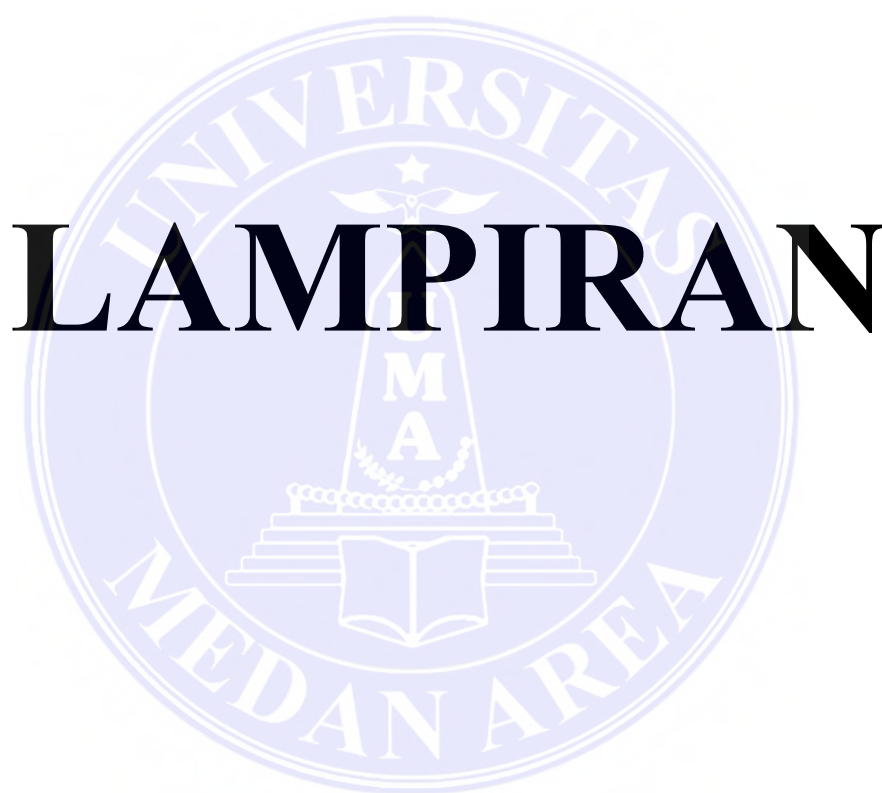
1. Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan objek yang lebih luas dan responden yang lebih banyak sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan atau menambahkan variabel independen, moderasi atau intervening seperti : kapabilitas pemakai, komite pengendali, struktur organisasi, ketidakpastian tugas, ketidakpastian lingkungan, kompleksitas teknologi dan kompleksitas organisasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo. *Jurnal. STIE Perbanas Surabaya*.
- Choe, Jong, Ming. (1996). Relationship among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems, *Journal of Management Information System*, Spring.
- Hendarti, Henny dan Anderes Gui. (2008). *Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Penjualan dengan Kinerja User. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2008) ISSN: 1907-5022*. Yogyakarta.
- Isnaini, Sri (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pdam Tirta Satria Kabupaten Banyumas. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Jen, Tjhai Fung. (2002). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 2. Halaman: 135-154.
- Komara, Acep. (2005). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Kumala Sari. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" JawaTimur.
- Komara, Acep. (2005). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo: 15-16 September 2005.
- Lau, Elfreda Aplonia. (2004). Pengaruh partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Mahsun, Mohamad. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Rivaningrum, A., & Mahmud, A (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal*, Vol.4, No.2.

- Raghunathan, B. dan T. S. Raghunathan. (1988). Impact of top management support on IS planning. *Journal of Information Systems*. Vol. 2. pp: 15-23.
- Robbins, P. Stephen. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Srimindarti, Ceacilia & Elen Puspitasari, (2012), Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ditinjau dari Kepuasan Pemakai dan Pemkaian SIA yang dipengaruhi oleh partisipasi, kemampuan, pelatihan dan pendidikan pemakai SIA, *Pekan Ilmiah, Dosen FEB-UKSW*,Pp. 517-530.
- Tjhai, Fung Jen. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. IV No. 2.





## LAMPIRAN I : Kuesioner Penelitian

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama Departemen/Bagian :  
 Umur : Tahun  
 Jabatan :  
 Lama Bekerja : Bln/Thn  
 (berikan tanda contreng (√) pada kotak yang tersedia )

Pendidikan  Sarjana  Pasca Sarjana

### KUESIONER

Sangat Setuju (SS) 5	Setuju (S) 4	Netral (N) 3	Tidak Setuju (TS) 2	Sangat Tidak Setuju (STS) 1
-------------------------	-----------------	-----------------	------------------------	--------------------------------

Petunjuk :

- Pada kotak yang tersedia berikan tanda contreng (√) pada jawaban yang Bapak/Ibuk anggap benar

## I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

### A. KETERLIBATAN PEMAKAI (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pemakai dan ahli analisis sistem terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.					
2	Pemakai harus mempunyai wawasan pengembangan sistem informasi akuntansi.					
3	Pemakai ikut bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi.					
4	Keterlibatan pemakai dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem.					



5	Sistem informasi yang dibangun sesuai dengan keinginan pemakai.					
6	Keterlibatan pemakai dapat menghasilkan sistem informasi yang bernilai					
7	Sistem informasi yang dihasilkan mampu mengurangi biaya pemeliharaan.					

### B. KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL (X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pemakai memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.					
2	Pemakai memiliki kemampuan menjalankan sistem informasi dan mampu mengekspresikan kebutuhan sistem informasi yang seharusnya.					
3	Pemakai menjadikan keahlian dalam pekerjaan sebagai tanggung jawab.					

### C. UKURAN ORGANISASI (X3)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Instansi saya tergolong instansi yang memiliki jumlah karyawan yang mencukupi.					
2	Jumlah karyawan di instansi saya sudah sesuai dengan kebutuhan di instansi saya					
3	Karyawan pemakai sistem sudah menggunakan sistem informasi yang memadai					

**D. PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAIAN (X4)**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan menyediakan program diklat untuk para pemakai sistem informasi akuntansi					
2	Setiap program pelatihan dan pendidikan dilakukan oleh ahli sistem informasi akuntansi					
3	Agar sistem informasi tepat guna hendaknya diadakan diklat lanjutan yang fokus pada aplikasi sistem di pekerjaan rutin karyawan					
4	Program pendidikan pelatihan pada pemakai akan meningkatkan kemampuan pemakai pengembangan sistem informasi akuntansi.					

**E. FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI (X5)**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang terstandarisasi					
2	Biaya pengembangan sistem dialokasikan sesuai dengan sasaran anggaran.					
3	Dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputer					

**F. DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK (Z)**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Manajer membuat keputusan yang tepat dan berkualitas dari adanya sistem informasi yang baik					
2	Manajer menerima keputusan yang dihasilkan sistem informasi dengan mempertimbangkan alternatifnya serta konsekuensinya.					

3	Manajer sangat senang akan rating atau pencapaian pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai					
4	Manajer secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi					
5	Manajer memberikan perhatian tinggi/apresiasi terhadap kinerja sistem informasi					

### G. KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Sistem mampu membantu departemen bekerja lebih baik. ( <i>Performance</i> )					
2	Sistem selalu memberikan informasi terkini yang dibutuhkan departemen saya ( <i>Information</i> )					
3	Sistem dapat meningkatkan kebutuhan dibidang ekonomi. ( <i>Economy</i> )					
4	Sistem mampu meningkatkan pengendalian dan keamanan ( <i>Control</i> )					
5	Sistem dapat mempermudah pekerjaan saya menjadi lebih efektif dan efisien ( <i>Efficiency</i> )					
6	Sistem dapat meningkatkan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan lebih baik lagi ( <i>Service</i> )					

## Lampiran II : Tabulasi Kuesioner

### DATA VARIABEL KETERLIBATAN PEMAKAI (X1)

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan							Total (X1)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	5	5	5	5	5	5	34
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	4	5	34
6	5	4	5	5	4	5	4	32
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	4	4	5	4	5	5	32
9	4	5	5	4	5	5	5	33
10	5	5	5	5	4	4	4	32
11	4	5	4	4	5	5	5	32
12	5	4	5	4	5	4	5	32
13	4	5	4	5	5	5	4	32
14	4	5	5	4	5	5	5	33
15	5	3	5	5	5	5	5	33
16	4	5	5	5	5	4	5	33
17	5	4	5	4	5	5	5	33
18	5	5	5	5	4	5	4	33
19	4	5	4	4	5	5	5	32
20	4	4	5	3	5	5	5	31
21	5	5	5	5	3	4	4	31
22	4	4	5	4	5	5	4	31
23	4	5	4	5	4	4	5	31
24	4	4	5	4	4	5	4	30
25	4	4	4	4	4	5	5	30
26	5	5	3	5	5	4	4	31
27	4	3	4	5	4	3	4	27
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	5	4	4	4	4	4	29
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	3	4	4	5	4	28
33	5	4	4	3	4	4	5	29
34	4	3	4	4	4	5	4	28
35	4	4	5	4	3	4	3	27

36	4	4	4	3	4	4	3	26
37	3	4	4	4	5	4	4	28
38	4	5	3	4	4	4	3	27
39	5	4	4	3	4	3	4	27
40	4	3	4	4	4	4	3	26
41	5	4	4	4	4	4	4	29
42	4	3	4	5	4	5	4	29
43	3	4	4	5	4	4	5	29
44	4	3	4	4	3	5	4	27
45	3	4	5	4	4	4	3	27
46	4	3	4	3	4	4	3	25
47	3	4	4	4	3	4	4	26
48	4	3	4	3	4	4	3	25
49	3	3	4	3	4	4	4	25
50	4	4	4	4	3	3	3	25

### DATA VARIABEL KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL (X2)

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan			Total (X2)
	P1	P2	P3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	4	5	14
5	5	5	5	15
6	5	5	4	14
7	5	5	5	15
8	3	4	5	12
9	5	5	5	15
10	4	5	4	13
11	5	4	5	14
12	4	5	5	14
13	5	4	5	14
14	5	5	4	14
15	4	4	5	13
16	5	4	3	12
17	3	4	5	12
18	5	4	4	13
19	3	5	4	12
20	4	5	3	12

21	5	5	4	14
22	4	4	4	12
23	4	5	4	13
24	4	4	5	13
25	5	4	4	13
26	5	5	4	14
27	4	4	5	13
28	4	4	5	13
29	4	5	4	13
30	5	4	4	13
31	4	4	5	13
32	4	4	4	12
33	4	3	5	12
34	3	4	3	10
35	3	3	4	10
36	4	4	5	13
37	3	3	5	11
38	4	3	3	10
39	4	3	4	11
40	3	3	3	9
41	3	3	4	10
42	4	3	3	10
43	3	4	3	10
44	5	3	4	12
45	3	3	3	9
46	4	3	3	10
47	4	4	3	11
48	3	3	3	9
49	4	3	3	10
50	3	3	4	10

### DATA VARIABEL UKURAN ORGANISASI (X3)

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan			Total (X3)
	P1	P2	P3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	5	4	14

6	5	5	5	15
7	4	5	5	14
8	5	4	5	14
9	4	5	4	13
10	4	4	5	13
11	5	5	4	14
12	5	4	5	14
13	5	4	5	14
14	5	5	5	15
15	5	4	5	14
16	5	5	5	15
17	5	5	3	13
18	4	5	4	13
19	5	4	4	13
20	4	4	4	12
21	4	3	4	11
22	3	4	3	10
23	4	4	4	12
24	4	5	4	13
25	3	4	5	12
26	4	5	4	13
27	3	4	5	12
28	3	4	4	11
29	3	5	4	12
30	4	4	5	13
31	4	3	5	12
32	3	4	4	11
33	3	4	4	11
34	4	3	4	11
35	3	4	4	11
36	4	4	3	11
37	4	4	4	12
38	4	4	3	11
39	4	4	4	12
40	3	4	4	11
41	4	4	5	13
42	3	3	4	10
43	4	3	4	11
44	4	4	4	12
45	5	4	3	12
46	4	4	4	12
47	5	4	4	13
48	4	3	3	10

49	3	3	3	9
50	3	3	3	9

**DATA VARIABEL PROGRAM PELATIHAN DAN  
PENDIDIKAN PEMAKAI (X4)**

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan				Total (X4)
	P1	P2	P3	P4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	4	5	5	19
7	5	5	5	5	20
8	5	4	5	5	19
9	5	5	5	4	19
10	5	5	4	5	19
11	4	5	5	5	19
12	4	3	5	5	17
13	5	5	3	4	17
14	5	5	4	4	18
15	4	4	5	5	18
16	5	5	4	4	18
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	3	18
19	4	5	5	5	19
20	5	3	3	5	16
21	5	4	5	4	18
22	4	4	4	5	17
23	5	5	4	3	17
24	3	4	4	3	14
25	5	3	4	5	17
26	4	4	4	4	16
27	4	5	5	4	18
28	5	4	4	5	18
29	4	4	5	5	18
30	4	4	3	4	15
31	4	4	4	4	16
32	5	5	4	4	18



33	3	4	5	5	17
34	4	4	4	5	17
35	5	5	4	4	18
36	4	4	4	4	16
37	4	3	4	4	15
38	4	4	5	4	17
39	4	3	4	4	15
40	4	4	3	5	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	3	4	4	15
44	3	4	4	4	15
45	4	3	4	4	15
46	4	3	4	4	15
47	4	4	3	4	15
48	4	4	3	4	15
49	3	4	4	3	14
50	3	3	3	4	13

**DATA VARIABEL FORMALISASI PENGEMBANGAN  
SISTEM INFORMASI (X5)**

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan			Total (X5)
	P1	P2	P3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	4	5	14
4	5	5	5	15
5	4	5	5	14
6	5	4	5	14
7	5	5	5	15
8	4	5	5	14
9	5	4	3	12
10	4	5	3	12
11	4	4	5	13
12	5	5	4	14
13	4	5	5	14
14	5	4	4	13
15	4	3	5	12
16	4	4	4	12

17	4	5	5	14
18	4	4	3	11
19	5	4	5	14
20	4	4	5	13
21	3	4	4	11
22	4	4	5	13
23	4	3	5	12
24	4	4	4	12
25	4	4	5	13
26	4	3	4	11
27	4	5	4	13
28	3	5	5	13
29	4	4	4	12
30	4	4	5	13
31	3	4	4	11
32	2	4	4	10
33	3	4	4	11
34	4	3	4	11
35	4	4	4	12
36	3	3	4	10
37	3	4	3	10
38	3	3	4	10
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	3	4	11
42	4	4	4	12
43	3	4	3	10
44	4	4	4	12
45	3	4	3	10
46	4	4	4	12
47	3	3	4	10
48	4	2	3	9
49	3	2	3	8
50	3	3	2	8

**DATA VARIABEL DUKUNGAN MANAJEMEN (Z)**

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan					Total (Z)
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	5	24
6	5	5	5	4	5	24
7	5	5	5	5	5	25
8	4	3	5	5	4	21
9	4	4	5	5	5	23
10	5	5	4	4	5	23
11	5	5	5	4	5	24
12	5	4	5	5	5	24
13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	5	5	4	22
17	4	5	4	4	5	22
18	5	5	5	4	5	24
19	4	5	4	5	5	23
20	5	4	5	4	5	23
21	5	5	5	4	3	22
22	4	4	4	3	4	19
23	4	4	4	4	3	19
24	4	5	4	4	4	21
25	5	4	3	4	5	21
26	4	3	4	5	4	20
27	5	4	4	4	3	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	3	4	5	4	20
30	4	4	3	4	4	19
31	4	4	3	3	4	18
32	3	3	4	4	4	18
33	3	4	3	4	5	19
34	4	3	4	3	4	18
35	3	4	4	4	4	19
36	4	4	3	4	4	19
37	4	4	4	3	3	18

38	3	3	4	4	4	18
39	4	4	3	3	4	18
40	4	3	4	3	4	18
41	3	4	4	4	3	18
42	4	3	4	3	4	18
43	4	4	4	4	3	19
44	3	4	3	4	4	18
45	4	4	4	3	3	18
46	3	3	3	3	3	15
47	3	4	4	3	4	18
48	4	3	3	4	3	17
49	3	3	3	3	4	16
50	3	3	4	3	3	16

### DATA VARIABEL KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan						Total (Y)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	5	5	5	5	29
4	5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	4	5	29
6	5	5	5	5	5	4	29
7	5	5	4	5	5	5	29
8	4	5	5	4	4	5	27
9	5	4	4	5	5	4	27
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	5	4	4	4	26
12	5	4	4	4	5	5	27
13	4	5	4	5	4	5	27
14	5	4	5	4	5	4	27
15	5	5	4	5	5	4	28
16	5	4	5	5	4	5	28
17	4	4	4	5	5	5	27
18	5	4	5	4	5	4	27
19	4	5	4	4	5	5	27
20	5	4	4	5	5	4	27
21	3	5	4	5	4	5	26
22	5	4	3	4	5	4	25

23	5	5	4	5	5	4	28
24	5	4	5	5	4	5	28
25	4	5	3	4	5	5	26
26	5	4	5	4	5	4	27
27	4	5	4	4	4	4	25
28	5	4	4	5	4	4	26
29	4	5	4	4	5	5	27
30	3	4	5	4	5	4	25
31	4	4	4	4	5	5	26
32	4	5	5	5	4	5	28
33	5	5	5	4	5	4	28
34	4	5	4	5	5	5	28
35	5	4	5	4	4	4	26
36	4	5	4	5	5	5	28
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	3	4	4	4	4	23
41	4	4	4	3	4	4	23
42	4	4	4	4	3	4	23
43	4	4	4	4	4	3	23
44	4	4	3	4	4	4	23
45	3	4	4	3	4	3	21
46	4	3	3	4	4	3	21
47	4	3	4	3	4	4	22
48	5	4	3	4	3	3	22
49	4	3	4	3	4	4	22
50	4	4	3	3	4	3	21

RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	Z	Y
1	35	15	15	20	15	25	30
2	34	15	15	20	15	25	30
3	35	15	15	20	14	24	29
4	34	14	15	20	15	25	29
5	34	15	14	20	14	24	29
6	32	14	15	19	14	24	29
7	35	15	14	20	15	25	29
8	32	12	14	19	14	21	27
9	33	15	13	19	12	23	27
10	32	13	13	19	12	23	30
11	32	14	14	19	13	24	26

12	32	14	14	17	14	24	27
13	32	14	14	17	14	24	27
14	33	14	15	18	13	25	27
15	33	13	14	18	12	25	28
16	33	12	15	18	12	22	28
17	33	12	13	16	14	22	27
18	33	13	13	18	11	24	27
19	32	12	13	19	14	23	27
20	31	12	12	16	13	23	27
21	31	14	11	18	11	22	26
22	31	12	10	17	13	19	25
23	31	13	12	17	12	19	28
24	30	13	13	14	12	21	28
25	30	13	12	17	13	21	26
26	31	14	13	16	11	20	27
27	27	13	12	18	13	20	25
28	28	13	11	18	13	20	26
29	29	13	12	18	12	20	27
30	28	13	13	15	13	19	25
31	28	13	12	16	11	18	26
32	28	12	11	18	10	18	28
33	29	12	11	17	11	19	28
34	28	10	11	17	11	18	28
35	27	10	11	18	12	19	26
36	26	13	11	16	10	19	28
37	28	11	12	15	10	18	24
38	27	10	11	17	10	18	24
39	27	11	12	15	12	18	24
40	26	9	11	16	12	18	23
41	29	10	13	16	11	18	23
42	29	10	10	16	12	18	23
43	29	10	11	15	10	19	23
44	27	12	12	15	12	18	23
45	27	9	12	15	10	18	21
46	25	10	12	15	12	15	21
47	26	11	13	15	10	18	22
48	25	9	10	15	9	17	22
49	25	10	9	14	8	16	22
50	25	10	9	13	8	16	21

## Lampiran III : Hasil Output SPSS

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas Keterlibatan Pemakai (X1)

		Correlations							
		Keterlibatan Pemakai 1	Keterlibatan Pemakai 2	Keterlibatan Pemakai 3	Keterlibatan Pemakai 4	Keterlibatan Pemakai 5	Keterlibatan Pemakai 6	Keterlibatan Pemakai 7	Total
Keterlibatan Pemakai 1	Pearson Correlation	1	.296*	.310*	.306*	.237	.172	.325*	.574**
	Sig. (2-tailed)		.037	.028	.031	.098	.231	.021	.000
Keterlibatan Pemakai 2	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.296*	1	.253	.404**	.403**	.185	.415**	.669**
Keterlibatan Pemakai 3	Sig. (2-tailed)	.037		.076	.004	.004	.199	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Keterlibatan Pemakai 4	Pearson Correlation	.310*	.253	1	.253	.318*	.327*	.366**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.028	.076		.076	.025	.021	.009	.000
Keterlibatan Pemakai 5	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.306*	.404**	.253	1	.184	.228	.351*	.608**
Keterlibatan Pemakai 6	Sig. (2-tailed)	.031	.004	.076		.201	.111	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Keterlibatan Pemakai 7	Pearson Correlation	.237	.403**	.318*	.184	1	.442**	.607**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.098	.004	.025	.201		.001	.000	.000
Keterlibatan Pemakai 6	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.172	.185	.327*	.228	.442**	1	.480**	.608**
Keterlibatan Pemakai 7	Sig. (2-tailed)	.231	.199	.021	.111	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Total Keterlibatan Pemakai	Pearson Correlation	.325*	.415**	.366**	.351*	.607**	.480**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.021	.003	.009	.012	.000	.000		.000
Total Keterlibatan Pemakai	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.574**	.669**	.604**	.608**	.700**	.608**	.786**	1
Total Keterlibatan Pemakai	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Kemampuan Teknik Personal (X2)

**Correlations**

		Kemampuan Teknik Personal 1	Kemampuan Teknik Personal 2	Kemampuan Teknik Personal 3	Total Kemampuan Teknik Personal
Kemampuan Teknik Personal 1	Pearson Correlation	1	.499**	.301*	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.000
	N	50	50	50	50
Kemampuan Teknik Personal 2	Pearson Correlation	.499**	1	.352*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000
	N	50	50	50	50
Kemampuan Teknik Personal 3	Pearson Correlation	.301*	.352*	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.033	.012		.000
	N	50	50	50	50
Total Kemampuan Teknik Personal	Pearson Correlation	.778**	.803**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### c. Uji Validitas Ukuran Organisasi (X3)

**Correlations**

		Ukuran Organisasi 1	Ukuran Organisasi 2	Ukuran Organisasi 3	Total Ukuran Organisasi
Ukuran Organisasi 1	Pearson Correlation	1	.440**	.344*	.799**
	Sig. (2-tailed)		.001	.014	.000
	N	50	50	50	50
Ukuran Organisasi 2	Pearson Correlation	.440**	1	.317*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001		.025	.000
	N	50	50	50	50
Ukuran Organisasi 3	Pearson Correlation	.344*	.317*	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.014	.025		.000
	N	50	50	50	50
Total Ukuran Organisasi	Pearson Correlation	.799**	.759**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### d. Uji Validitas Program Pelatihan dan Pendidikan (X4)

**Correlations**

		Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai 1	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai 2	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai 3	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai 4	Total Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai 1	Pearson Correlation	1	.483**	.235	.278	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.101	.051	.000
	N	50	50	50	50	50
Program Pelatihan dan Pendidikan	Pearson Correlation	.483**	1	.365**	.043	.714**

Pemakai 2	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.769	.000
	N	50	50	50	50	50
Program Pelatihan dan Pendidikan	Pearson Correlation	.235	.365**	1	.328*	.712**
Pemakai 3	Sig. (2-tailed)	.101	.009		.020	.000
	N	50	50	50	50	50
Program Pelatihan dan Pendidikan	Pearson Correlation	.278	.043	.328*	1	.578**
Pemakai 4	Sig. (2-tailed)	.051	.769	.020		.000
	N	50	50	50	50	50
Total Program Pelatihan dan Pendidikan	Pearson Correlation	.726**	.714**	.712**	.578**	1
Pemakai	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### e. Uji Validitas Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X5)

		Formalisasi Pengembangan 1	Formalisasi Pengembangan 2	Formalisasi Pengembangan 3	Total Formalisasi Pengembangan
Formalisasi Pengembangan 1	Pearson Correlation	1	.364**	.427**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.009	.002	.000
	N	50	50	50	50
Formalisasi Pengembangan 2	Pearson Correlation	.364**	1	.417**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.009		.003	.000
	N	50	50	50	50
Formalisasi Pengembangan 3	Pearson Correlation	.427**	.417**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003		.000
	N	50	50	50	50
Total Formalisasi Pengembangan	Pearson Correlation	.758**	.770**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## f. Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak (Z)

		Correlations					
		Dukungan Manajemen Puncak 1	Dukungan Manajemen Puncak 2	Dukungan Manajemen Puncak 3	Dukungan Manajemen Puncak 4	Dukungan Manajemen Puncak 5	Total Dukungan Manajemen Puncak
Dukungan Manajemen Puncak 1	Pearson	1	.638**	.602**	.491**	.501**	.827**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Dukungan Manajemen Puncak 2	Pearson	.638**	1	.464**	.422**	.519**	.780**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Dukungan Manajemen Puncak 3	Pearson	.602**	.464**	1	.575**	.402**	.776**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Dukungan Manajemen Puncak 4	Pearson	.491**	.422**	.575**	1	.519**	.771**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Dukungan Manajemen Puncak 5	Pearson	.501**	.519**	.402**	.519**	1	.754**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Total Dukungan Manajemen Puncak	Pearson	.827**	.780**	.776**	.771**	.754**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### d. Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

		Correlations						
		Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Total Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
		1	2	3	4	5	6	
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 1	Pearson Correlation	1	.118	.318*	.416**	.337*	.134	.565**
	Sig. (2-tailed)		.413	.024	.003	.017	.353	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 2	Pearson Correlation	.118	1	.294*	.499**	.348*	.527**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.413		.038	.000	.013	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 3	Pearson Correlation	.318*	.294*	1	.308*	.241	.389**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.024	.038		.030	.092	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 4	Pearson Correlation	.416**	.499**	.308*	1	.332*	.541**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.030		.018	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 5	Pearson Correlation	.337*	.348*	.241	.332*	1	.413**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.017	.013	.092	.018		.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 6	Pearson Correlation	.134	.527**	.389**	.541**	.413**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.353	.000	.005	.000	.003		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.565**	.690**	.637**	.768**	.644**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Uji Reliabilitas Keterlibatan Pemakai (X1)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.773	7

### b. Uji Reliabilitas Kemampuan Teknik Personal (X2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.651	.652	3

### c. Uji Reliabilitas Ukuran Organisasi (X3)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.635	.635	3

### d. Uji Reliabilitas Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X4)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.620	.619	4

e. Uji Reliabilitas Pengembangan Sistem Informasi (X5)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.669	.669	3

f. Uji Reliabilitas Dukungan Manajemen Puncak (Z)

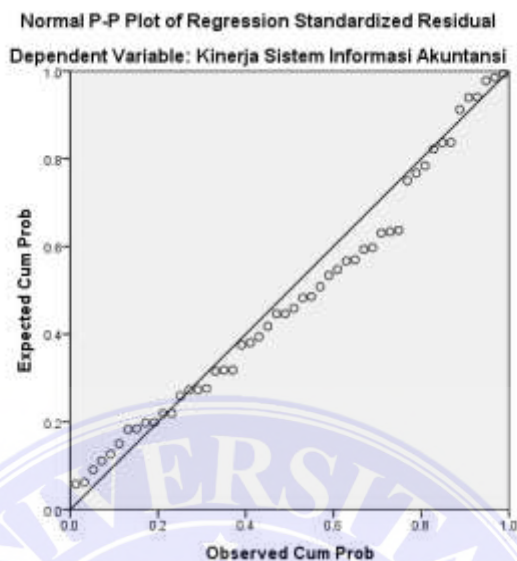
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.840	.841	5

g. Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.762	6

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33034940
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.116
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.511

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

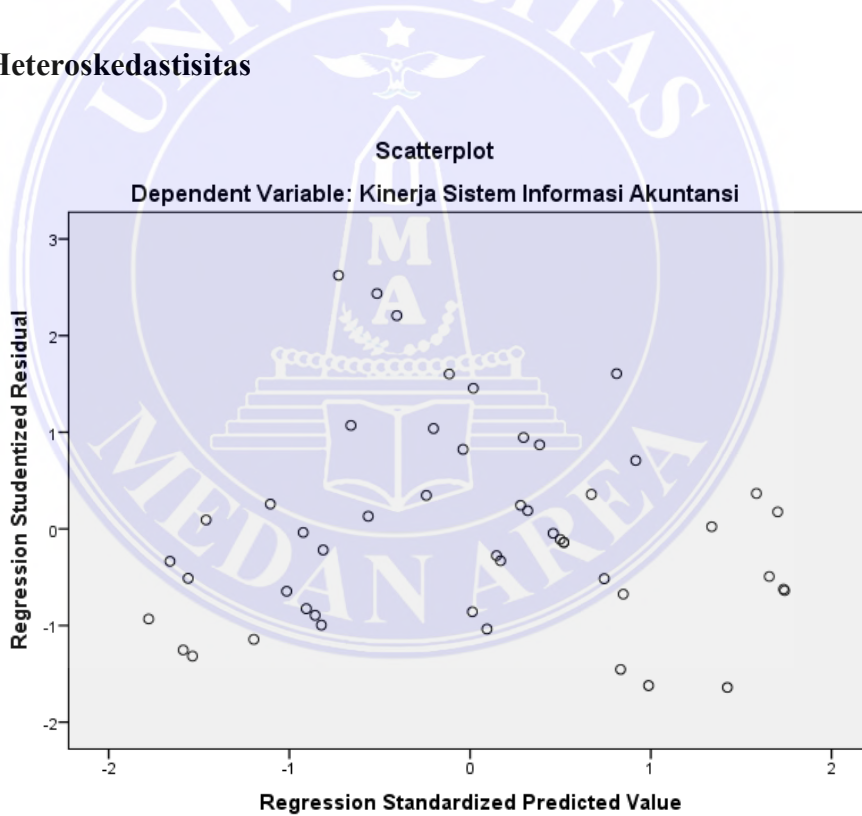
**b. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Keterlibatan Pemakai	.221	4.524
Kemampuan Teknik Personal	.364	2.746
Ukuran Organisasi	.334	2.998
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	.363	2.754
Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	.356	2.806

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

**c. Uji Heteroskedastisitas**





## Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.560	2.134		2.605	.012
Keterlibatan Pemakai	.255	.142	.300	2.795	.019
Kemampuan Teknik Personal	.539	.185	.381	2.920	.005
Ukuran Organisasi	-.084	.213	-.054	-.396	.694
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	.475	.181	.342	2.625	.012
Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	-.070	.191	-.049	-.368	.714

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.560	2.134		2.605	.012
Keterlibatan Pemakai	.255	.142	.300	2.795	.019
Kemampuan Teknik Personal	.539	.185	.381	2.920	.005
Ukuran Organisasi	-.084	.213	-.054	-.396	.694
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	.475	.181	.342	2.625	.012
Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	-.070	.191	-.049	-.368	.714

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.697	1.404

a. Predictors: (Constant), Formalisasi Pengembangan, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Ukuran Organisasi, Keterlibatan Pemakai

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## Uji MRA (Interaksi)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.742	.699	1.400

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakai\*Kemampuan Teknik Personal\*Ukuran Organisasi\*Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai\* Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi\*Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak